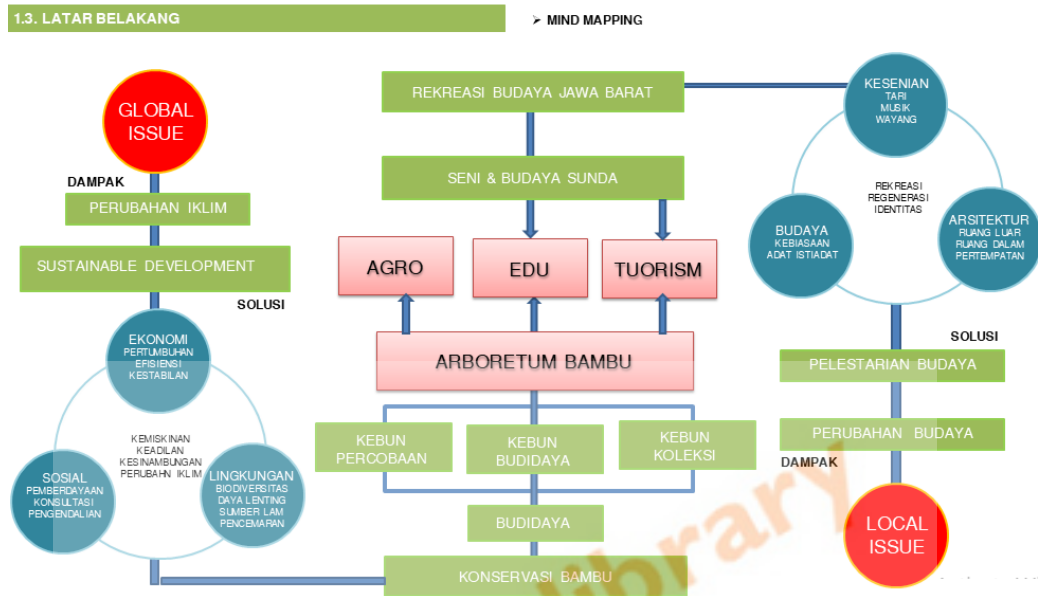


# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang



Bagan 1. 1 Mind mapping Latar Belakang

Iklm dunia secara menyeluruh sedang mengalami kerusakan sebagai konsekuensi dari aktivitas manusia. Perubahan iklim mengancam stabilitas ekosistem dan keanekaragaman makhluk hidup (*biodiversity*). Pembangunan yang berkelanjutan adalah faktor kunci dalam mitigasi perubahan iklim. Agar mitigasi berhasil dalam jangka waktu yang panjang, maka kebijakan dan langkah nyata akan membutuhkan kerjasama dengan inisiatif perlindungan terhadap lingkungan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan keadilan sosial (IPCC, 2001-b). Berawal dari isu pemanasan global yang semakin mengancam kehidupan, salah satu upaya untuk menanggulangi dalam pembangunan yaitu menerapkan pembangunan berkelanjutan yang erat hubungannya dekat ekonomi, sosial dan budaya. Salah satu ekosistem yang dapat mengakomodir point-point dari konsep pembangunan berkelanjutan adalah ekosistem bambu, dimana bambu dari zaman dahulu sangat bermanfaat bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



**Gambar 1. 1** Bambu Sebagai Ekonomi,Sosial dan Lingkungan.

Sumber : <https://www.google.com/> diakses 08 Agustus 2020, diolah

Indonesia dianugrahi beragam seni dan kebudayaan, menjadikan potensi atau kendala untuk bangsa tergantung penyikapannya. Jawa Barat adalah salah satu provinsi besar di Indonesia dengan 65% merupakan suku sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Identitas budaya dan tradisi sunda sedikit demi sedikit mulai menghilang. Selain faktor minimnya penerus, identitas daerah dan *Xenocentrisme*, dimana budaya lain lebih dihargai dibandingkan dengan budaya sendiri merupakan kontribusi besar dalam hilangnya budaya Sunda. Dapat dilihat pada **Gambar 1.2.**



**Gambar 1. 2** Efek Xenocentrisme di Lingkungan.

Sumber : <https://www.google.com/> diakses 08 Agustus 2020, diolah

Arboretum Bambu sebagai konservasi yang menghasilkan kualitas bambu yang baik dipadukan dengan konsep *AGROEDUTOURISM* atau wisata pendidikan pertanian yang telah di kembangkan oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) menjadi tujuan supaya pengunjung berekreasi dengan menyenangkan dan mendapatkan ilmu pengetahuan baik budidaya bambu ataupun seni dan budaya lokal khususnya kesundaan.

### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Arboretum Bambu : Tanaman bambu memiliki prospek yang sangat menjanjikan di masa depan, ditengah perhatian dunia yang lebih, terhadap perubahan iklim dan perlindungan hutan. Perkebunan bambu yang telah di manajemen dapat menghasilkan 5 kali lebih banyak daripada hutan bambu alami. Jika dipukul rata setiap hektar hutan bambu alami hanya akan menghasilkan 4 ton pertahun untuk setiap hektarnya. Sedangkan di perkebunan bambu hasil rata-rata setiap tahunnya dapat mencapai 20 hingga 36 ton per hektar. Selain jadi peluang bisnis yang tinggi, secara ekologi perkebunan bambu membawa dampak baik terhadap lingkungan.

Agroedutourism: Dalam rangka pencapaian tujuan 2018-2023, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung menjabarkan ke dalam 4 sasaran strategis. Salah satu sasaran strategis tersebut yaitu meningkatnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis kebudayaan, pendidikan dan ekonomi kreatif. Indikator sasaran strategis adalah jumlah kunjungan wisatawan dengan target akhir periode Renstra adalah 9.122.805;

### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Kota Baru Parahyangan adalah suatu kota yang dikembangkan oleh PT. Lyman Property (Lyman Group). Kota ini terbentuk pada tahun 2002. Terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kota Baru Parahyangan, sebagai kota satelit, mempunyai keunikan desain yang berbeda dengan Kota baru lainnya, yaitu dengan menghadirkan visi dan spirit sebagai KOTA PENDIDIKAN, yang akan memberikan kontribusi kepada seluruh penghuni dan masyarakat Bandung. Spirit pendidikan ini akan disebar pada keseluruhan proyek, baik secara masterplan maupun segmental, yang juga menempatkan institusi formal seperti sekolah dan universitas maupun informal, dengan menghadirkan taman-taman bertema, pusat ilmu pengetahuan & teknologi. Pembangunan Kota Mandiri akan mengakomodasikan beberapa fungsi yang berkaitan satu dengan yang lainnya, seperti hunian yang terdiri dari perumahan berkepadatan rendah,

menengah dan tinggi, *condominium*, apartemen, *town house* yang dilengkapi dengan fasilitas kota bisnis seperti *Office Parks*, *Open Mall*, hotel, ritel, dsb. Dan rekreasi seperti arena rekreasi air, *jogging track*, *18 holes golf course*, *hotel resort*, pasar seni, dan sarana pendidikan yang akan tersedia dari grup bermain anak-anak (*play group*) hingga universitas. Visualisasi perencanaan masa depan Kota Baru Parahyangan dapat dilihat pada **Gambar 1.3**.



**Gambar 1. 3 Konsep Kota Baru Parahyangan**

Sumber : <https://www.google.com/> diakses 08 Agustus 2020, diolah

## 1.2 Judul Proyek

Judul proyek pembangunan ini adalah **Arboretum Bambu Sebagai Agroedutourism Di kota Baru Parahyangan**. Arboretum Bambu sebagai konservasi yang menghasilkan kualitas bambu yang baik dipadukan dengan konsep *AGROEDUTOURISM* atau wisata pendidikan pertanian yang telah dikembangkan oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) menjadi tujuan supaya pengunjung berekreasi dengan menyenangkan dan mendapatkan ilmu pengetahuan baik budidaya bambu ataupun seni dan budaya lokal khususnya kesundaan.

## 1.3 Tema Perancangan

Tema yang dipilih dalam perancangan fungsi rekreasi ini adalah konservasi dan budaya lokal (*Local Culture*) mengingat *issue* pada zaman sekarang tentang *global warming* dan budaya suatu daerah yang mulai luntur

yang harus dijaga, dipelihara dan dilestarikan sebagai identitas suatu daerah dan negara.

Konservasi/*kon.ser.va.si*/ /konsérvasi/ *n* 1 pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian

#### 1.4 Identifikasi Masalah



**Bagan 1. 2 Skema Problem Solving**

Dalam identifikasi masalah ini *problem seeking* baik pribadi maupun umum menjadi acuan untuk *problem solving* tentang perancangan *Culture Theme Park* Penunjang Arboretum Bambu Di Kota Baru Parahyangan . Terdapat aspek permasalahan yang harus diselesaikan dalam desain, yaitu:

##### 1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- Perencanaan dan perancangan penzoningan, kebutuhan ruang fasilitas utama dan fasilitas pendukung.
- Penerapan konsep *agroedutourism* pada sarana rekreasi dan edukasi.
- Penerapan konsep budaya Sunda pada kawasan sarana rekreasi seni dan budaya sunda.
- Perencanaan dan penerapan konsep *experiential landscape* pada sarana rekreasi seni dan budaya sunda.

### 1.4.2 Aspek Bangunan

- Kesenambungan antara konsep *landscape* dengan budaya sehingga menciptakan sesuatu sarana rekreasi yang sesuai fungsinya.
- Bentuk bangunan yang sesuai dengan kondisi geografis tapak
- Pemecahan masalah dalam bangunan agar tergolong dalam *sustainable building*.
- Menciptakan fasad bangunan yang unik menarik animo pengunjung.
- Menciptakan karakter atau identitas taman hiburan berbasis seni dan budaya dalam lingkup kota.

### 1.4.3 Aspek Struktur

- Penggunaan *sustainable material* yaitu bambu sebagai bahan struktur dan konstruksi bangunan.
- Penerapan sambungan struktur konstruksi bambu demi terciptanya bangunan yang unik

### 1.4.4 Aspek Tapak dan Lingkungan

- Analisa dan pengolahan tapak yang tepat untuk perancangan yang baik.
- Penggunaan material lokal diharapkan dapat merespon kondisi dalam maupun luar site.
- Menanggapi isu-global atau lokal dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.

## 1.5 Tujuan Proyek

Dalam tujuan proyek perancangan *Culture Theme Park Arboretum Bambu* sebagai agroedutourism Di Kota Baru Parahyangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan secara sosial, budaya dan ekonomi. Tujuan tersebut antara lain, yaitu:



### 1.5.1 Tujuan Umum

- Diharapkan perencanaan ini dapat berkontribusi dalam menambahkan pengetahuan dalam budidaya bambu bagi para wisatawan lokal maupun nasional.
- Diharapkan perencanaan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama pada generasi muda penerus bangsa dalam menumbuhkan kecintaan dan kesadaran pada budayanya sendiri.
- Diharapkan perencanaan ini dapat menjadi sarana rekreasi edukasi dan budaya yang menyenangkan
- Diharapkan perencanaan ini membantu perekonomian sekitar.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

- Diharapkan perencanaan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang tertarik untuk mempelajari edukasi budidaya bambu dan seni budaya sunda.
- Diharapkan perencanaan ini dapat memberikan jalan bagi proses transformasi budaya yang menciptakan sebuah budaya yang tidak rigid dan terbuka dengan perubahan.
- Diharapkan Arboretum Bambu sebagai solusi peningkatan akan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan.

Diharapkan dengan pendekatan *experiential landscape* pengunjung mendapatkan pengalaman positif yang membekas setelah berrekreasi

## 1.6 Metoda Perancangan

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka di perlukan langkah-langkah untuk penyelesaian sebagai berikut :

- pendekatan terhadap karakteristik manusia untuk memahami kebutuhan akan fasilitas untuk bersantai dan menerma edukasi khususnya dalam seni dan budaya sunda.

- Memahami kondisi kawasan site lokasi sehingga dapat diketahui kendala dan potensi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperoleh solusi desain yang baik.
- Memahami konsep-konsep yang akan diterapkan yang terkait dengan tema dan judul.

Metode yang digunakan dalam perancangan dan perencanaan adalah dengan melakukan perumusan masalah proyek yang akan menghasilkan tujuan proyek dan misi proyek.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan tema dan judul yang diangkat. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

#### ➤ **Data Primer**

- Wawancara dengan narasumber yang terkait
- Studi lapangan/observasi lapangan
- Studi banding dengan mempelajari kasus lain kurang lebih dengan tema dan judul yang sejenis.

#### ➤ **Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas sarana rekreasi dan edukasi sejenis, dan akhirnya akan mengeluarkan beberapa output seperti konsep planning & programming, gambar kerja maket dan sebagainya secara baik.

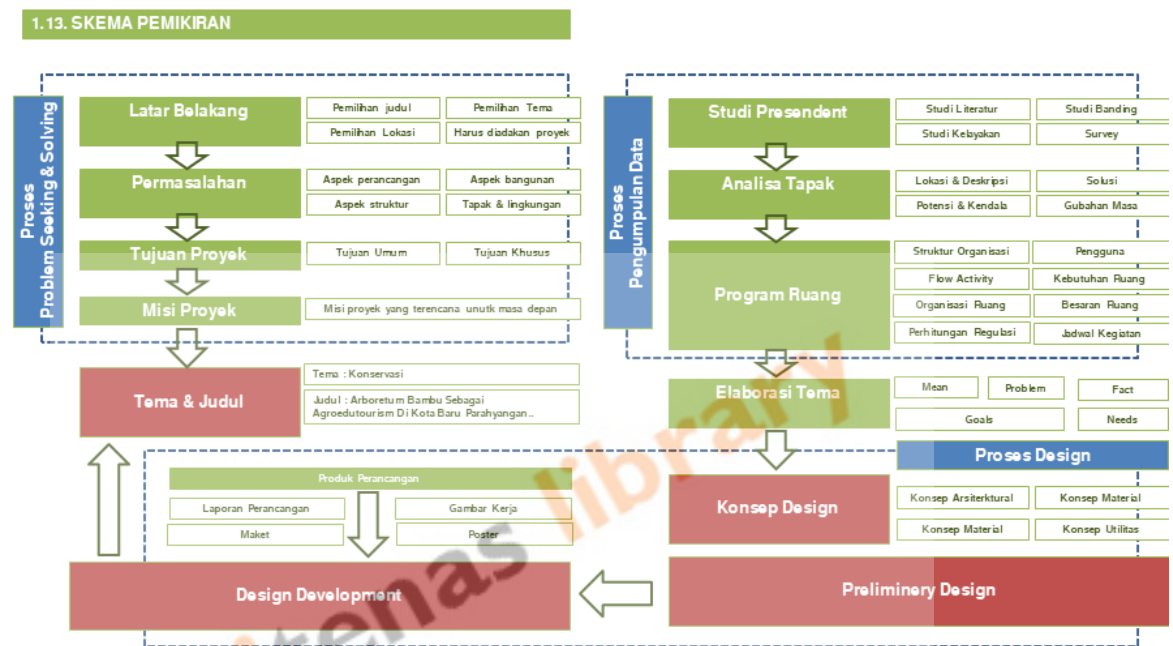
### **1.7 Misi Proyek**

- Merancang sarana budidaya dan rekreasi di kota Baru Parahyangan yang dapat menjadi manfaat untuk edukasi alam dan budaya.



- Mendukung misi mengembangkan pariwisata yang berbasis pada karakter lokal, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat
- Mendukung misi Kota Baru Parahyangan sebagai kota pendidikan

## 1.8 Skema Pemikiran



Bagan 1. 3 Skema Pemikiran

## 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

### ▪ Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

### ▪ Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai perancangan bangunan apartemen dan studi banding mengenai bangunan apartemen

- **Bab 3 : Program dan Analisis Tapak**

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, arah angin, sistem drainase, view ke dalam dan keluar tapak, vegetasi disekitar tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan – kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek bangunan apartemen berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunanya.

- **Bab 4 :Konsep Perancangan**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep – konsep Perancangan Arboretum Bambu Sebagai *Agroedutourism* Di Kota Baru Parahyangan.

- **Bab 5 : Hasil Rancangan dan Metoda Membangun**

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek Arboretum Bambu Sebagai *Agroedutourism* Di Kota Baru Parahyangan, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.